

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efek anestesi inhalasi sevofluran dan isofluran terhadap frekuensi nadi yang telah dilakukan terhadap 68 responden di RST TK III Salak Bogor tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Frekuensi nadi setelah pemberian anestesi inhalasi sevofluran di RST TK III Salak Bogor *mean* nadi awal 75,21 dpm, inhalasi selama 5 menit 71,50 dpm, inhalasi selama 10 menit 70,71 dpm dan inhalasi selama 15 menit 70,91 dpm.
2. Frekuensi nadi setelah pemberian anestesi inhalasi isofluran di RST TK III Salak Bogor *mean* nadi awal 79,03 dpm, inhalasi selama 5 menit 71,18 dpm, inhalasi selama 10 menit 63,56 dpm dan inhalasi selama 15 menit 61,47 dpm.
3. Ada efek pemberian anestesi inhalasi isofluran dan sevofluran terhadap perubahan frekuensi nadi di RST TK III Salak Bogor pada fase inhalasi menit ke 10 dan menit ke-15.

B. Saran

1. Penata Anestesi

Dapat digunakan sebagai acuan bagi profesi penata anestesi dalam pemberian agen inhalasi bahwa penggunaan agen inhalasi sevofluran lebih stabil terhadap frekuensi nadi untuk *maintenance*.

2. RST TK III Salak Bogor

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan rumah sakit tentang pemberian agen inhalasi yang tepat sehingga menjaga keamanan dan keselamatan pasien selama pemberian anestesi inhalasi.

3. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta refrensi pengajaran dan bahan diskusi dalam pengajaran dan pрактиk keperawatan anestesi khususnya mengenai efek pemberian anestesi inhalasi isofluran dan sevofluran terhadap perubahan frekuensi nadi.